

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang telah didapat, klien terdapat masalah kesehatan dan memiliki riwayat skizofrenia, hal ini dibuktikan dengan klien yang mengatakan telah mendengar bisikan yang sudah muncul sejak suaminya meninggal, serta adanya perilaku perubahan mood dan sering marah marah, selain itu klien juga memiliki riwayat putus obat dan pernah menyerang anaknya sendiri. Meskipun ketika dilakukan pengkajian klien kooperatif, pakaian tampak bersih dan tidak menunjukkan gejala sakit fisik, tetapi klien mengatakan masih sering mendengar bisikan bisikan
2. Diagnosa Keperawatan yang ditemukan oleh penulis pada saat pengkajian adalah Gangguan persepsi Sensori b.d Gangguan persepsi pendengaran d.d Klien mendengarkan suara seperti suaminya di setiap malam (D.0085)
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien strategi pelaksanaan adalah yang berfokus pada pengendalian halusinasi dimulai dengan tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, tahap terminasi, dan tahap pendokumentasian
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 kali kunjungan dengan metode strategi pelaksanaan 3 langkah yaitu SP1 menerapkan BHSP (bina hubungan saling percaya) dan identifikasi halusinasi, SP2 cara mengendalikan halusinasi, dan SP3 melatih pasien untuk

mengendalikan halusinasi

5. Evaluasi yang dilakukan selama 3 kali kunjungan adalah klien mampu mengidentifikasi halusinasinya, klien mampu mengontrol halusinasi sesuai dengan yang diajarkan penulis, klien mampu melakukan distraksi terhadap periode halusinasinya dengan bercakap-cakap pada orang lain, serta klien bersedia meminum obatnya secara teratur dengan diawasi oleh pihak keluarga

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan penunjang informasi bagi seluruh civitas akademik di institusi terutama bagi mahasiswa jurusan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial dengan penerapan teori Dukungan Keluarga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk dilakukan pengembangan agar dapat memajukan profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya keperawatan jiwa.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran dan pengalaman mengenai bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial dengan penerapan teori interpersonal Peplau. Serta untuk dapat menjadikan motivasi untuk mengembangkan teori keperawatan lain dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien.